# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir pasca krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Bahkan posisi perbankan Indonesia kini lebih baik dibanding dengan industri perbankan di kawasan Asia dan dunia. Selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan di luar dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposan.

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak dipergunakan, untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutukan pada jangka waktu tertentu. Dalam aktivitas perekonomian suatu negara, lembaga keuangan bank mempunyai peranan strategi dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, lembaga keuangan bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) dari penabung (*lender*) kepada peminjam (*borrowers*).

Fungsi utama dari bank adalah menyediakan jasa yang menyangkut penyimpanan nilai dan perluasan kredit (fungsi bank sebagai lembaga keuangan yang memberi pinjaman kepada masyarakat, khususnya untuk usaha perindustrian yang menyangkut industri kecil dan menengah seperti menerima dan memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya). Masyarakat percaya pada lembaga bank tidak hanya sebatas sebagai tempat untuk menyimpan uang saja, namun kepercayaan mereka lebih jauh lagi karena bank juga memberikan*trust services* (jasa-jasa yang diberikan dalam bentuk pengamanan dan pengawasan harta milik) pada masyarakat.

Untuk memperoleh keuntungan yang sehat dan maksimal, maka pihak bank harus lebih aktif menyalurkan kreditnya kepada masyarakat, karena dengan kegiatan inilah, bank memperoleh penghasilan berupa bunga dari penyalur kredit tersebut. Tetapi untuk data memberikan kredit yang lebih banyak lagi kepada masyarakat, maka bank harus terlebih dahulu mampu menghimpun dana lebih besar lagi masyarakat. Salah satu sumber dan bank

dalam usahanya menghimpun dana yang berasal dari simpanan dalam bentuk deposito berjangka.

Deposito berjangka merupakan tabungan atau simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang telah jatuh temponya habis. Dana yang terkumpul inilah yang digunakan oleh bank untuk menunjang kegiatan pemberian kredit kepada masyarakat. Pengelolaan deposito berjangka mendapat perhatian yang lebih dari pihak bank selain karena menunjang kegiatan pemberian kredit, juga karena menyangkut pengelolaan dana yang berasal dari masyarakat, yang akan memengaruhi kepercayaan nasabah kepada bank yang bersangkutan. Keberhasilan pengelolaan deposito berjangka yang dilakukan oleh suatu bank, akan menambah kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank tersebut.

Bank Tabungan Negara (BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk Perseroan Terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan. Aktivitas yang ada pada Bank BTN yaitu meliputi penghimpunan dan penyaluran dana. Penghimpunan dana dilakukan melalui produk-produk Deposito, Tabungan, dan Giro, sedangkan penyalurannya diprioritaskan dalam bentuk pinjaman, kredit pekerja dan kredit waralaba. Bank BTN merupakan salah satu Bank yang sampai sekarang tetap konsisten didasarkan kepada pelayanan masyarakat kecil yaitu, fokus pemberian kredit kepada golongan pengusaha kecil, dimana sumber dananya sebagian besar berasal dari deposito berjangka

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meninjau sistem informasi akuntansi pada Bank Tabungan Negara (BTN), terutama untuk sistem informasi akuntansi deposito berjangka yang ada pada Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Antapani Bandung, dengan mengangkat masalah tersebut dan menyusun sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul "TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DEPOSITO BERJANGKA PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), KANTOR CABANG PEMBANTU ANTAPANI BANDUNG."

## 1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan pada yang telah diuraikan diatas maka penulisan laporan tugas akhir ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi deposito berjangka yang di terapkan di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Kantor Cabang Pembantu Antapani Bandung ?

2. Bagaimana perlakuan akuntansi untuk pencatatan deposito berjangka pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Kantor Cabang Pembantu Antapani Bandung ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Antapani adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi deposito berjangka yang di terapkan di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Kantor Cabang Pembantu Antapani Bandung.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi untuk pencatatan deposito berjangka pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Kantor Cabang Pembantu Antapani Bandung.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya mengenai system informasi akuntansi deposito berjangka pada lembaga keuangan bank sehingga dapat memantapkan teori dengan praktek di lapangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai system informasi akuntansi deposito berjangka pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Antapani.

2. Manfaat Praktis

   a. Penulis

      Dengan melakukan penelitian ini mengharapkan dapat menambah wawasan khususnya mengenai bidang kajian yang penulis pilih, serta penulis dapat membandingkan antara teori yang diperoleh diperkuliahan dengan praktik yang sesungguhnya dilapangan.

   b. Perusahaan

      Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan masukan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan dan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengorganisir system informasi akuntansi khususnya system informasi akuntansi deposito berjangka.

   c. Bagi Universitas Widyatama

Sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Widyatama serta menambah informasi mengenai system informasi akuntansi deposito berjangka pada lembaga bank.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Leteratur

   Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji melalui buku-buku, diktat, dan bahan-bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan dijadikan pedoman atau pegangan penelitian dalam penentuan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Studi Lapangan

   Yaitu mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang sedang di teliti guna mendapatkan data melalui :

   a. Observasi

      Adalah tehnik pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian, dimana penyusun melakukan penelitian secara langsung pada perusahaan.

   b. Wawancara

      Yaitu, tehnik pengumpulan data dengan metode Tanya jawab secata langsung kepada pihak yang bersangkutan maupun staf dan karyawan yang ada diperusahaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan persediaan materi.

## 1.6 Lokasi dan Waktu kerja Praktik

Penulis melakukan penelitian untuk memperoleh informasi dan data dalam menyusun laporan tugas akhir ini di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) yang berlokasi di jalan Purwakarta No. 142 Bandung. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari tanggal 16 Februari sampai dengan 16 maret 2011.